**Pemuda Punya Andil Wujudkan Kemandirian Energi**

Pemuda sebagai aset masa depan bangsa harus punya tekad dan cita-cita luhur terlibat memperbaiki berbagai sektor penunjang kehidupan bernegara, salah satunya untuk mewujudkan kemandirian di bidang energi.

Indonesia saat ini masih bergantung kepada energi kotor yang bersumber dari bahan bakar fosil. Sementara, kebutuhan akan energi nasional yang terus meningkat tidak dibarengi dengan upaya yang maksimal untuk beralih kepada energi yang berkelanjutan. Padahal, cadangan energi Indonesia kian menipis.

Pemuda lah yang disebut harus menangkap peluang mengembangkan energi terbarukan yang tentunya berkelanjutan dan juga tidak memberi dampak buruk terhadap lingkungan.

Beberapa hari yang lalu, 28-30 April 2021, Ketua Umum Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan (ADPMET), Ridwan Kamil membuka kegiatan yang bertemakan Pelatihan Usaha Pemuda Sektor Energi di Era *New* Normal, di Depok, Jawa Barat. Kegiatan tersebut diikuti oleh 30 pemuda perwakilan provinsi seluruh Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, Kang Emil sapaan akrabnya Gubernur Jawa Barat menerangkan bahwa Indonesia bisa mandiri energi 100% Jika menggunakan energi terbarukan seperti air, angin, panas bumi, cahaya matahari, dan energi penggerak lainnya. Namun, saat ini masih proses transisi sehingga perlu melakukan berbagai langkah awalan. Karena di situlah peluang bisnis untuk pemuda ini banyak sekali.

“Kami punya organisasi ADPMET yang saat ini memiliki komitmen untuk meningkatkan sumber daya manusia. Jadi, nanti yang bikin mobil listrik, motor listrik harus pemuda-pemuda Indonesia, berbinis solar cell dan penyaluran energi juga harus pemuda-pemuda Indonesia,” kata Kang Emil di hadapan peserta yang mewakili provinsinya masing-masing.

Dalam kegiatan tersebut, turut hadir juga sebagai pembicara, Deputi Hubungan Antar Lembaga & Pengelolaan Migas Daerah ADPMET, Ferdhiman P. Bariguna, Koordinator BUMD ADPMET yang juga Direktur Utama PT. Migas Hulu Jabar Begin Troys, Kepala Bagian Prnrlaahan Hukum Sekjen Kementerian ESDM Safriansyah Yanwar, Tenaga Ahli Menteri ESDM Bidang Hubungan Kelembagaan Hufran Asrofi, dan Komite Investasi MUJ Ryan Alfian Noor.